

**LAPORAN KETUA PANITIA PENYELENGARA  
WORKSHOP AUDIT MATERNAL PERINATAL ( AMP )  
TINGKAT KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT  
TANGGAL 25 AGUSTUS 2021**

---

1. *Yth Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*
2. *Yang kami hormati Narasumber dari RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun*
3. *Yang kami hormati Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat*
4. *Para Peserta Pertemuan dan hadirin yang berbahagia*

ASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAH WABARAKATUH  
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA

Pertama-tama marilah kita panjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan YME atas limpahan rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat hadir di Aula Dinas Kesehatan dalam rangka mengikuti acara Pembukaan **Workshop Audit Maternal Perinatal ( AMP ) Tingkat Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.**

Hadirin Yang Berbahagia,

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada bapak/ibu dan para peserta.

Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Yth,  
Pada kesempatan ini izinkanlah saya melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pertemuan ini.

## 1. Dasar Pelaksanaan

Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor : 800 / 5847/KD.C tanggal 18 Agustus 2021 tentang narasumber, moderator dan panitia Penyelenggara WORKSHOP AUDIT MATERNAL PERINATAL ( AMP ) Tingkat Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.

## 2. Tujuan Umum dan Tujuan Khusus AMP:

### a. Tujuan Umum :

Meningkatkan mutu pelayanan KIA di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi ( perinatal ).

### b. Tujuan Khusus :

- Menerapkan pembahasaln analitik mengenai kasus kebidanan dan Perinatal / Neonatal secara teratur dan berkesinambungan dalam wilayah Kabupaten / Kota.
- Mengidentifikasi penyebab kematian dan mengkaji faktor – faktor penyebab kematian ibu dan Perinatal / Neonatal yang dapat dicegah.
- Menentukan rekomendasi, intervensi, strategi pembelajaran, dan pembinaan bagi masing – masing pihak terkait dalam upaya mengatasi masalah – masalah yang ditemkan dalam pembahasan kasus.

## 3. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan

Workshop audit Maternal Perinatal ( AMP ) Tingkat Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020 dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2021 bertempat di Aula Dinkes Kabupaten Kobar Jln. Cilik Riwut II No. 210 - Pangkalan Bun.

## 4. Narasumber

- Narasumber merupakan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi dan Dokter Spesialis Anak yang berasal dari RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun

## 5. Metode

- Paparan
- Diskusi, dan
- Tanya Jawab

## 6. Peserta

Peserta berjumlah 36 orang terdiri dari peserta Puskesmas Se Kabupaten Kotawaringin Barat yang terdiri dari Dokter umum dan Bidan Koordinator Se Kabupaten Kotawaringin Barat.

## 7. Pembiayaan

Biaya pertemuan ini sepenuhnya bersumber dari APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021.

Selanjutnya pada saatnya nanti, kami mohon kesediaan Bapak Kepala Dinas Kesehatan untuk memberikan sambutan sekaligus membuka secara resmi acara Pertemuan **Workshop Audit Maternal Perinatal ( AMP ) Tingkat Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2021.**

Mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini dan saya akhiri dengan ucapan Billahi taufik walhidayah wassalamu'alaikum warramatullahi wabarakatuh.

*Pangkalan Bun, 25 Agustus 2021*

**Ketua Panitia,**



**NURaida SUSILAWATI, SKM**  
**NIP.19671212 198703 2 006**

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE (TOR)  
WORKSHOP AUDIT MATERNAL PERINATAL ( AMP )  
TINGKAT KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT  
TAHUN 2021**

**A. LATAR BELAKANG**

**1. Gambaran Umum**

Masalah kesehatan ibu dan perinatal merupakan masalah nasional yang perlu dapat prioritas utama, karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian perinatal (AKP), serta lambatnya penurunan kedua angka tersebut, menunjukkan bahwa pelayanan KIA sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas pelayanannya. Upaya peningkatan pelayanan KIA tersebut perlu dilakukan secara bersama-sama oleh para pelaksana pelayanan KIA ditingkat pelayanan dasar dan ditingkat pelayanan rujukan.

Kabupaten merupakan unit wilayah strategis untuk menjadi fokus peningkatan pelayanan KIA, yang mana mempunyai otonomi sistem pemerintahan dan kelengkapan sistem pelayanan kesehatan. Tiga serangkai perangkat pelayanan kesehatan yang terdiri atas Dinas Kesehatan Kabupaten sebagai administrator pelayanan kesehatan serta Puskesmas dan jajarannya yang memberikan pelayanan rujukan primer tersedia secara lengkap. Bila ketiga serangkai ini dapat bekerjasama dengan baik, menentukan masalah KIA setempat dan mengatasinya secara tepat dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia maka penurunan AKI dan AKP akan dapat tercapai lebih cepat.

Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten selain berfungsi sebagai tempat rujukan kasus, juga berfungsi sebagai tempat rujukan ilmu dan teknologi bagi seluruh perangkat kesehatan di wilayah Kabupaten. Rumah Sakit bukan hanya bertanggung jawab terhadap kesehatan kasus yang datang/dirujuk tetapi ikut bertanggung jawab terhadap derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan koordinasi gerak langkah dengan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas.

Dewasa ini AKI di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan global ( Millenium Development Goals / MDGs, 2000 ) pada tahun 2015 diharapkan Angka Kematian Ibu menurun sebesar tiga perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015 dan Angka Kematian Balita menurun sebesar dua pertiga dalam kurun waktu 1990-2015. Berdasarkan hal itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menuntaskan Angka kematian Ibu menjadi 102/100.000 KH, Angka Kematian Bayi dari 68 menjadi 23/1.000 KH.

Penyebab langsung Kematian Ibu sebesar 90% terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan (SKRT 2001). Penyebab langsung kematian Ibu adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain Kurang Energi Kronis /KEK pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%).

Sedangkan penyebab utama kematian perinatal (AKP) adalah asfiksia, komplikasi pada bayi berat lahir rendah (BBLR) dan trauma kelahiran. Sebagian besar dari kematian tersebut sebenarnya dapat dicegah bila kesehatan ibu selama hamil terjaga dengan baik dan pertolongan persalinan yang aman. Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2018 sebanyak 11 orang ( 235/100 RB KH ), tahun 2019 sebanyak 7 orang ( 119 /100 RB KH ), tahun 2020 sebanyak 12 orang ( 208 / 100 RB KH ) dan tahun 2021 s.d Juli sebanyak 14 orang ( 465/100 Rb KH ) dengan penyebabnya yaitu perdarahan sebanyak 5 orang covid 19 sebanyak 7 orang, sepsis 1 orang dan gagal ginjal sebanyak 1 orang yang terdapat dalam wilayah Puskesmas Kumai, Puskesmas Runtu, Puskesmas Kumpai Batu Atas, Puskesmas Madurejo, Puskesmas arut Selatan, Puskesmas Mendawai dan wilayah Puskesmas Karang Mulya. Dua puluh persen wanita akan mengalami komplikasi yang dapat mengancam nyawa selama berlangsungnya kehamilan atau pada saat persalinan, salah satu dari komplikasi tersebut adalah perdarahan yang biasanya tidak bisa diperkirakan dan terjadi secara mendadak . Ditingkat pelayanan kesehatan dasar, layanan kegawat daruratan kebidanan dasar harus tersedia dalam 24 jam per hari. Kesiapan IGD serta sistim pelayanan gawat darurat yang terpadu antara fasilitas satu dengan yang lainnya akan memberikan nilai tambah dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan(Kemenkes, 2011). Berdasarkan laporan bulanan PWS-KIA tahun 2018 capaian K4= 85,41%, Komplikasi Kebidanan = 78,9%, Pn = 85,8%, Kunjungan Nifas ( Kf 3 ) = 86,1%, Neonatus Komplikasi = 73,70%,Bayi DDTK 4x= 94,59%, Balita DDTK 2x= 84,94%, Kematian Bayi sebanyak 31 orang dan Kematian Anak Balita sebanyak 2 orang PWS-KIA Tahun 2019 capaian K4= 96,84%, Komplikasi Kebidanan = 82,68%, Pn = 90,82%, Kunjungan Nifas ( Kf 3 ) = 90,15%, Neonatus Komplikasi = 69,94%,Bayi DDTK 4x= 91,31%, Balita DDTK 2x= 88,16%, Kematian Bayi sebanyak 28 orang, PWS-KIA Tahun 2020 K4= 86,13%, Komplikasi Kebidanan = 84,68%, Pn = 88,22%, Kunjungan Nifas ( Kf 3 ) = 88,09%, Neonatus Komplikasi = 60,90%,Bayi DDTK 4x= 84,86%, Balita DDTK 2x= 76,42%, Kematian Bayi sebanyak 41 orang dan Anak Balita sebanyak 1 orang dan PWS-KIA Tahun 2021 s.d Juli K4= 55,50%, Komplikasi Kebidanan = 75,35%, Pn = 56,97%, Kunjungan Nifas ( Kf 3 ) = 52,56%, Neonatus Komplikasi = 36,22%,Bayi DDTK 4x= 53,86%, Balita DDTK 2x= 45,02%, Kematian Bayi sebanyak 18 orang. Pencapaian variabel seperti di atas untuk selanjutnya perlu dilakukan follow up terhadap keterkaitan, efektifitas, efisiensi masing-masing program dan kegiatan.

Proses ini dilakukan seiring dan sejalan antar tenaga pelaksana KIA di puskesmas, koordinator KIA Dinas Kesehatan Kabupaten , RSUD dan petugas lintas program, serta lintas sektoral terkait.

## 2. Dasar Hukum

- a) Undang – Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- b) Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- c) Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual.
- d) Keputusan Menteri Kesehatan No 004/Menkes/SK/I/2003 tentang Kebijakan dan Strategi Desentralisasi Bidang Kesehatan.

- e) Keputusan Menteri Kesehatan No 1202/Menkes/SK/VIII/2003 tentang Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten / Kota Sehat.
- f) Keputusan Menteri Kesehatan No 1457/Menkes/SK/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten / Kota
- g) Peraturan Menteri Kesehatan RI No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

### **C. ALASAN KEGIATAN DILAKSANAKAN**

Pertemuan ini diadakan sebagai pembelajaran terhadap kasus yang ada, dengan harapan tidak akan ada kejadian kasus yang berulang

### **D. MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **1. Maksud**

Mengembangkan mekanisme koordinasi antar Dinas Kesehatan Kabupaten, RSUD, dan Puskesmas dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi yang disepakati.

#### **2. Tujuan Kegiatan**

- a. Menerapkan pembahasan analitik mengenai kasus kebidanan dan Perinatal / Neonatal secara teratur dan berkesinambungan dalam wilayah Kabupaten / Kota.
- b. Mengidentifikasi penyebab kematian dan mengkaji faktor – faktor penyebab kematian ibu dan Perinatal / Neonatal yang dapat dicegah.
- c. Menentukan rekomendasi, intervensi, strategi pembelajaran, dan pembinaan bagi masing – masing pihak terkait dalam upaya mengatasi masalah – masalah yang ditemukan dalam pembahasan kasus.

### **E. PENERIMA MANFAAT**

- a. Petugas Kesehatan
- b. Puskesmas, Rs dan Dinas Kesehatan Kabupaten
- c. Ibu Hamil, Ibu Bersalin Dan Ibu Nifas

### **F. STRATEGI PENCAPAIAN**

#### **1. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Ceramah, Presentasi, Diskusi dan Tanya Jawab.

#### **2. Batasan Kegiatan**

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini berupa materi/ informasi tentang Pelayanan Kesehatan ibu dan Anak.

### 3. Tahap Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

#### a. Persiapan pelaksanaan pertemuan dengan:

- 1) Penerbitan SK Pertemuan Workshop AMP Tingkat Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021
- 2) Menyusun Kerangka Acuan Kegiatan
- 3) Mengirim surat permohonan NS ke RSUD Sultan Imanudin Pangkalan Bun;
- 4) Mengirim surat pemberitahuan pelaksanaan kegiatan
- 5) Persiapan tempat, alat dan konsumsi

#### b. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Pembukaan
- 2) Pembahasan Kasus Maternal dan Perinatal;
- 3) Diskusi dan Tanya Jawab;
- 4) Rekomendasi
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

#### c. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan 10 Hari.

### G. BIAYA

Kegiatan ini bersumber dari APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2021

Mengetahui

Kabid Kesehatan Masyarakat

**SAMSUDIN, SKM, M. Si**  
NIP. 19630901 198703 1 016

Pangkalan Bun, 20 Agustus 2021

Kasi Kesga dan Gizi Masyarakat

  
**NURAI DA SUSILAWATI, SKM**  
NIP. 19671212 198703 2 006

**DOKUMENTASI WORKSHOP AUDIT MATERNAL PERINATAL ( AMP )  
TINGKAT KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2021**



